



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN
VARIABEL MIKROEKONOMI TERHADAP *NON-
PERFORMING FINANCING* PADA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Nuraini

1602055022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN
VARIABEL MIKROEKONOMI TERHADAP *NON-
PERFORMING FINANCING* PADA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Nuraini

1602055022

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Mikroekonomi terhadap *Non-performing Financing* pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Nuraini

(1602055022)

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN VARIABEL MIKROEKONOMI TERHADAP NON PERFORMING FINANCING PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2019**

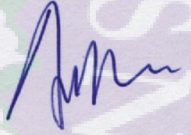
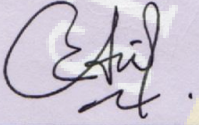
NAMA : **NURAINI**

NIM : **1602055022**

PROGRAM STUDI : **S1 EKONOMI ISLAM**

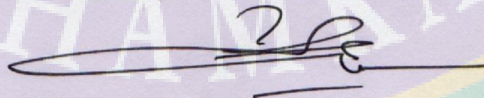
TAHUN AKADEMIK : **2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Adityo Ari Wibowo, Dr., MM.	
Pembimbing II	Edi Setiawan, S.E., MM.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Dr. Ir. H. Yadi Nurhayadi, M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN VARIABEL MIKROEKONOMI TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING* PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2019

yang disusun oleh :

Nuraini
1602055022

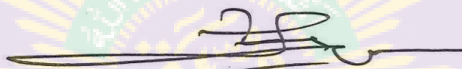
telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

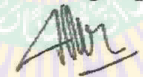
Pada tanggal : 27 Agustus 2020

Tim Penguji

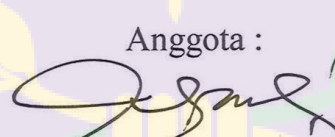
Ketua, merangkap anggota :


(Dr. Ir. H. Yadi Nurhayadi, M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota :


(Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc)

Anggota :


(Dr. H. Ahmadi Rojalih, Lc., MA., LL.M)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



Dr. Ir. H. Yadi Nurhayadi, M.Si



Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nuraini
NIM : 1602055022
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Mikroekonomi terhadap *Non-Performing Financing* pada Perbankan Syariah Periode 2015-2019”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2020
Yang Menyatakan,


Nuraini
(1602055022)

ABSTRAK

Nuraini (1602055022)

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN VARIABEL MIKROEKONOMI TERHADAP *NON-PERFORMING FINANCING* PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2015-2019.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata Kunci : Variabel Makroekonomi, Variabel Mikroekonomi, *Non-performing Financing*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel makroekonomi dan variabel mikroekonomi dengan *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *eksplanatif*, yaitu menjelaskan pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel makroekonomi (*inflasi, gross domestic product*) dan variabel mikroekonomi (*capital adequacy ratio, financing to deposit ratio*) terhadap variabel terikat yaitu *non-performing financing* serta menjelaskan hubungan antar variabel-variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015-2019. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga data penelitian berjumlah

35 data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengolahan data menggunakan *E-Views 10* yaitu dengan menggunakan analisa statistik, analisa regresi data panel, uji asumsi klasik, koefisien korelasi dan koefisien determinasi serta pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial inflasi memiliki nilai $t_{hitung} (1,074) < t_{tabel} (2,042)$, *gross domestic product* memiliki nilai $t_{hitung} (0,902) < t_{tabel} (2,042)$, *capital adequacy ratio* memiliki nilai $t_{hitung} (-2,272) < t_{tabel} (-2,042)$, dan *financing to deposit ratio* memiliki nilai $t_{hitung} (0,683) < t_{tabel} (2,042)$. Berdasarkan nilai pengujian t tersebut, dapat diketahui bahwa hanya variabel *capital adequacy ratio* yang memiliki pengaruh negatif terhadap *non-performing financing*, sedangkan untuk ketiga variabel lainnya tidak memiliki pengaruh. Sedangkan secara simultan inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh terhadap *non-performing financing* perbankan syariah pada periode 2015-2019.

Model regresi menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,39. Hal ini menunjukkan bahwa variabel makroekonomi (inflasi, *gross domestic product*) dan variabel mikroekonomi (*capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*) secara bersama-sama mampu memberikan penjelasan terhadap variabel dependen yaitu *non-performing financing* pada perbankan syariah periode 2015-2019 sebesar 39%.

ABSTRACT

Nuraini (1602055022)

**INFLUENCE OF MACROECONOMIC VARIABLES AND
MICROECONOMIC VARIABLES AGAINST NON-PERFORMING
FINANCING IN SHARIA BANKUNG PERIOD 2015-2019**

*The Thesis of Bachelor Degree Program. Program Study Islamic Economics.
Economic and Business Faculty of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University.
2020. Jakarta.*

Keywords: Macroeconomic Variables, Microeconomic Variables, Non-Performing Financing.

This research aims to determine how the relationship between macroeconomic variables and microeconomic variables with non-performing financing on Sharia banking in Indonesia.

In this study using an explanative method, that is to explain the influence between the variables free of macroeconomic variables (inflation, gross domestic product) and variable microeconomics (capital adequacy ratio, financing to deposit ratio) to the binding variable non-performing financing and explain the relationship between those variables. The population in this study is sharia banking that has been registered with the Financial Services Authority in the period 2015-2019. Selection of samples via purposive sampling method. There are 7 companies meet the criteria as sample research so that the research data amounted to 35 data. The methods used in

this research are quantitative methods, with the data processing techniques using *E-Views 10* namely by using statistical analysis, data regression analysis panel, classical assumption test, correlation coefficient, and coefficient of determination and hypothesis testing.

The results of this study showed that partial inflation has a value of t_{hitung} (1,074) $<$ t_{tabel} (2,042), gross domestic product has a value of t_{hitung} (0,902) $<$ t_{tabel} (2,042), capital adequacy ratio has a value t_{hitung} (-2,272) $<$ $-t_{tabel}$ (-2,042), and financing to deposit ratio has a value of t_{hitung} (0,683) $<$ t_{tabel} (2,042). Based on these test values, it is known that only a capital adequacy ratio variable has an affects negatively on non-performing financing, while for all three other variables has no influence. While simultaneously inflation, gross domestic product, capital adequacy ratio, and financing to deposit ratio have an influence on the non-performing financing of sharia banking in the period 2015-2019.

The regression model shows an adjusted R-squared value of 0,39. This shows that macroeconomic variables (inflation, gross domestic product) and microeconomic variables (capital adequacy ratio, financing to deposit ratio) are together able to explain of dependent variables namely non-performing financing in sharia banking for the period 2015-2019 of 39%.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah SAW serta keluarganya, sahabatnya serta seluruh umat Rasulullah SAW di muka bumi ini. Tidak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, dan dukungan baik secara moril ataupun materil kepada penulis. Berkat rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Mikroekonomi terhadap *Non-performing Financing* pada Perbankan Syariah periode 2015-2019”**.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat dan yang penulis banggakan :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Dr. Sunarta, SE., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin Sanmiharja, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Ir. H Yadi Nurhayadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Edi Setiawan, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, saran dan do'a serta terus memberikan dukungan dan bantuan secara moril dan materiil selama menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Sumiyati yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Faraz Ayudia Alvarizha, Dita Septiyanti, Tika Ayu Ashari dan Dzakiah yang selalu membantu, mendukung, dan memberi semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh kawan-kawan program studi Ekonomi Islam 2016 yang selalu membantu selama perkuliahan berlangsung sampai ditahap penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga diberikan balasan yang baik oleh Allah SWT serta dibukakan jalan yang baik disetiap langkahnya dan semoga skripsi ini dapat memberikan

manfaat dan wawasan untuk kepentingan studi dan penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan yang tidak disadari oleh penulis. Terima Kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 20 Agustus 2020
Penulis,

Nuraini
(1602055022)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	9
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i>	9
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i>	10
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i>	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 <i>Perbankan Syariah</i>	24

2.2.1.1	<i>Pengertian Perbankan Syariah</i>	24
2.2.1.2	<i>Landasan Hukum Perbankan Syariah</i>	25
2.2.1.3	<i>Fungsi Perbankan Syariah</i>	29
2.2.2	<i>Non-performing Financing (NPF)</i>	30
2.2.2.1	<i>Pengertian Non-performing Financing (NPF)</i>	30
2.2.2.2	<i>Faktor penyebab Non-performing Financing (NPF)</i>	31
2.2.2.3	<i>Penyelesaian Non-performing Financing (NPF)</i>	32
2.2.3	<i>Inflasi</i>	32
2.2.3.1	<i>Pengertian Inflasi</i>	32
2.2.3.2	<i>Jenis-jenis Inflasi</i>	34
2.2.4	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	35
2.2.4.1	<i>Pengertian Gross Domestic Product (GDP)</i>	35
2.2.4.2	<i>Metode Perhitungan Gross Domestic Product (GDP)</i>	36
2.2.5	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	37
2.2.5.1	<i>Pengertian Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	37
2.2.5.2	<i>Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	38
2.2.6	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	39
2.2.6.1	<i>Pengertian Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	39
2.2.6.2	<i>Perhitungan Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	40
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	41
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		44
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	44
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	44
3.2.1	<i>Variabel Independen</i>	45

3.2.2	<i>Variabel Dependen</i>	45
3.3	Populasi dan Sampel	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	48
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	48
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	49
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	49
3.5.1	<i>Uji Statistik Deskriptif</i>	50
3.5.2	<i>Uji Model Regresi Data Panel</i>	50
3.5.2.1	<i>Common Effects Model</i>	51
3.5.2.2	<i>Fixed Effects Model</i>	52
3.5.2.3	<i>Random Effects Model</i>	54
3.5.2.4	<i>Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel</i>	56
3.5.2.4.1	<i>Uji Signifikansi Fixed Effects</i>	57
3.5.2.4.2	<i>Uji Hausman</i>	58
3.5.2.4.3	<i>Uji Signifikansi Random Effects</i>	59
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	59
3.5.3.1	<i>Uji Normalitas</i>	60
3.5.3.2	<i>Uji Multikolinieritas</i>	60
3.5.3.3	<i>Uji Heterokedastisitas</i>	61
3.5.3.4	<i>Uji Autokorelasi</i>	62
3.5.4	<i>Analisis Koefisien Korelasi</i>	63
3.5.5	<i>Uji Koefisien Determinasi R² dan Adjusted R²</i>	64
3.5.6	<i>Pengujian Hipotesis</i>	65
3.5.7.1	<i>Uji Signifikansi Parsial (Uji t)</i>	65
3.5.7.2	<i>Uji Signifikansi Simultan (Uji F)</i>	67

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	70
4.1.1 <i>Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia</i>	70
4.1.2 <i>Gambaran Umum Variabel Dependen</i>	71
4.1.2.1 <i>Non-performing Financing</i>	71
4.1.3 <i>Gambaran Umum Variabel Independen</i>	72
4.1.3.1 <i>Inflasi</i>	72
4.1.3.2 <i>Gross Domestic Product</i>	73
4.1.3.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i>	74
4.1.3.4 <i>Financing to Deposit Ratio</i>	74
4.2 Pengolahan dan Hasil Analisis Data	75
4.2.1 <i>Uji Statistik Deskriptif</i>	75
4.2.2 <i>Model Regresi Data Panel</i>	78
4.2.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	83
4.2.3.1 <i>Uji Normalitas</i>	83
4.2.3.2 <i>Uji Multikolinieritas</i>	85
4.2.3.3 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	86
4.2.3.4 <i>Uji Autokorelasi</i>	87
4.2.3.5 <i>Rangkuman Uji Asumsi Klasik</i>	88
4.2.4 <i>Analisis Koefisien Korelasi</i>	89
4.2.5 <i>Koefisien Determinasi (Adjusted RSquare)</i>	90
4.2.6 <i>Uji Hipotesis</i>	91
4.2.6.1 <i>Uji t</i>	91
4.2.6.2 <i>Uji F</i>	94
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	95

4.3.1	<i>Pengaruh Inflasi terhadap Non-performing Financing pada Perbankan Syariah</i>	95
4.3.2	<i>Pengaruh Gross Domestic Product terhadap Non-performing Financing pada Perbankan Syariah</i>	97
4.3.3	<i>Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Non-performing Financing pada Perbankan Syariah</i>	99
4.3.4	<i>Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Non-performing Financing pada Perbankan Syariah</i>	101
4.3.5	<i>Pengaruh Inflasi, Gross Domestic Product, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Ratio terhadap Non-performing Financing pada Perbankan Syariah</i>	102
BAB V PENUTUP		103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Nilai NPF tahun 2015 - Nov 2019	3
2	Ringkasan Penelitian Terdahulu	18
3	Operasional Variabel	46
4	Pemilihan Sampel	48
5	Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	62
6	Kriteria <i>R-Square</i>	63
7	Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	69
8	Daftar Sampel	70
9	Uji Statistik Deskriptif	75
10	Common Effect Model	77
11	Fixed Effect Model	78
12	Random Effect Model	78
13	Uji Chow	79
14	Uji Hausman	80
15	Uji Lagrange Multiplier	81
16	Uji Multikolinieritas	84
17	Uji Heteroskedastisitas	85
18	Uji Autokorelasi	86
19	Uji Koefisien Korelasi	88
20	Uji Koefisien Determinasi / <i>Adjusted R-Square</i>	89
21	Uji t	91
22	Uji F	93

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoritis	41
2	Prosedur Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel	57
3	Grafik <i>Non-performing Financing</i>	70
4	Grafik Inflasi	71
5	Grafik <i>Gross Domestic Product</i>	72
6	Grafik <i>Capital Adequacy Ratio</i>	73
7	Grafik <i>Financing to Deposit Ratio</i>	74
8	Uji Normalitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Perusahaan Perbankan Syariah	1/17
2	Uji Statistik Deskriptif	4/17
3	Common Effect Model	4/17
4	Fixed Effect Model	5/17
5	Random Effect Model	5/17
6	Uji Chow	6/17
7	Uji Hausman	6/17
8	Uji Lagrange Multiplier	7/17
9	Uji Normalitas	7/17
10	Uji Multikolinearitas	7/17
11	Uji Heteroskedastisitas	8/17
12	Uji Autokorelasi	8/17
13	Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)	9/17
14	Uji t	9/17
15	Uji F	9/17
16	Tabel Durbin Watson	10/17
17	Tabel t	11/17
18	Tabel F	11/17
19	Form Pengajuan Judul Proposal Skripsi	12/17
20	Form Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	13/17
21	Surat Tugas	14/17
22	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing 1	15/17
23	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing 2	16/17
24	Daftar Riwayat Hidup	17/17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan ekonomi dunia pada *International Monetary Fund, World Economic Outlook* Oktober 2019, dinyatakan bahwa ekonomi global berada dalam keadaan yang sulit. Ditunjukkan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi yang diredam oleh sejumlah Negara. Penurunan suku bunga pasar yang signifikan mengakibatkan menurunnya kondisi keuangan di Negara maju sejak April 2019 (*global financial stability report*). Di Amerika Serikat, kondisi keuangan menjadi kondisi yang tetap terhadap norma sejarah, meskipun penurunan melambat pada kuartal ketiga. Di Cina, kondisi keuangan yang lebih ketat sebagai bentuk akibat dari penurunan nilai ekonomi suatu perusahaan.

Di Asia, kondisi keuangan berkurang diakibatkan oleh adanya pengurangan pinjaman eksternal, kondisi ini secara sederhana diperketat di Benua Amerika secara keseluruhan. Di wilayah Eropa, Timur Tengah dan Afrika secara keseluruhan, kondisi serupa dialami pada awal tahun 2019, meskipun upaya pengetatan dilakukan pada kuartal kedua. Dengan langkah mengurangi kondisi keuangan di perekonomian Negara maju maka mendukung melambungnya nilai portofolio ke Negara berkembang. Perkembangan ekonomi yang cepat khususnya di Indonesia mengakibatkan munculnya konsep-konsep ekonomi baru yang

mengikuti perkembangan atas kebutuhan masyarakat. Lembaga ekonomi yang berbasis syariah, hadir dan meramaikan perekonomian nasional yang disebabkan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan. Indonesia dengan sikap nyata mendirikan perbankan syariah yang memiliki tujuan meningkatkan perekonomian Negara pada saat itu dan juga memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat yang selanjutnya disalurkan kembali kepada masyarakat lain yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya. Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/7/PBI/2007, menyatakan bahwa bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha dengan cara konvensional dan atau secara pandangan syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa atas berlangsungnya transaksi keuangan. Di Indonesia, pertama kali Bank Umum Syariah didirikan pada tahun 1992 setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 mengenai perbankan disebutkan pada salah satu ayat di pasal 6 mengenai usaha bank umum dalam bentuk penyediaan pembiayaan untuk nasabah dengan prinsip bagi hasil.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 yang kemudian diubah menjadi Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa sistem perbankan di Indonesia ada 2 macam (*dual banking system*) yakni perbankan dengan sistem konvensional dan sistem syariah. Situasi tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat atas berdirinya perbankan syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah perbankan syariah memiliki tujuan atas laba yang tidak hanya

untuk kepentingan pemilik namun juga untuk peningkatan usaha pada perbankan syariah.

Dalam menjalankan beberapa fungsinya perbankan menghadapi berbagai risiko, diantaranya risiko terjadinya kredit bermasalah atau risiko pembiayaan bermasalah. Pada perbankan konvensional risiko kredit bermasalah tercermin pada rasio *non-performing loan* (NPL), sebaliknya pada perbankan syariah risiko pembiayaan bermasalah tercermin oleh rasio *non-performing financing* (NPF). Keadaan ini berkaitan dengan tingkat efisien perbankan dalam menjalankan usahanya. Efisiensi dapat diketahui dengan adanya hasil perbandingan antara pembiayaan yang telah dilakukan dengan rasio NPF, semakin meningkatnya nilai dari rasio NPF suatu perbankan maka semakin buruk kinerja perbankan tersebut.

Berikut dapat dilihat nilai dari rasio NPF sejak tahun 2015 sampai November tahun 2019.

Tabel 1
Nilai NPF tahun 2015-Nov 2019

	2015	2016	2017	2018	Nov, 2019
Pembiayaan Bermasalah	7.456	7.483	9.030	6.597	7.638
Total Pembiayaan	153.968	177.482	189.789	202.298	220.229
<i>Non-performing Financing</i> (%)	4.84	4.42	4.76	3.26	3.47

Sumber : SPS November 2019

Data tersebut menunjukkan rasio NPF yang berfluktuatif namun masih lebih rendah dari batas yang telah ditentukan. *Non-performing financing* (NPF) merupakan risiko yang utama bagi sebuah perbankan dalam mempertahankan usahanya, kenaikan nilai dari rasio NPF kerap disebut sebagai kesalahan pada penetapan kebijakan pembiayaan dan meningkatnya nilai rasio NPF tersebut merupakan sebab utama dalam pengurangan laba perbankan serta membandingkan jumlah pembiayaan yang telah disalurkan dengan pembiayaan bermasalah (Kasmir, 2014:321).

Risiko NPF diakibatkan pihak debitur atau peminjam tidak mampu mengembalikan pinjamannya kepada bank ataupun pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo tidak dibayar secara lancar, dengan demikian keterlambatan atas pemenuhan kewajiban tersebut dicatat oleh pihak bank sebagai biaya yang kemungkinan akan menambah kerugian pada pihak bank.

Menurut Renny Supriyatni (2016:41), pembiayaan bermasalah merupakan keadaan pembiayaan, dimana terdapat penyimpangan pokok atas pembayaran kembali angsuran pembiayaan yang menyebabkan keterlambatan dalam pengembalian, atau diperlukannya tindakan yuridis dalam pengembalian atau kemungkinan *loss*.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa pembiayaan bermasalah ada karena pembiayaan yang telah disalurkan oleh pihak perbankan syariah kepada nasabah yang memerlukan dana namun pada kenyataannya nasabah tersebut mengalami pembiayaan yang kurang lancar atau bisa disebut tidak lancar, nasabah mengalami kesulitan dalam pengembalian pembiayaan yang telah diterima,

pembayaran atas pembiayaan yang diterima tidak tepat waktu dan hal lainnya sehingga dapat menimbulkan beberapa efek negatif pada kedua belah pihak.

Faktor dari risiko pembiayaan bermasalah ini diantaranya diakibatkan oleh variabel makroekonomi dan mikroekonomi. Variabel makroekonomi yang mempengaruhi diantaranya inflasi dan *gross domestic product* (GDP). Inflasi dapat didefinisikan seperti keadaan atas melambungnya harga-harga atas barang-barang yang sifatnya global dan dalam jangka waktu yang terus menerus. Dari definisi tersebut dapat dinyatakan terjadinya inflasi diakibatkan oleh pertama adanya meningkatnya harga, kedua meningkatnya harga atas barang secara umum, dan ketiga peningkatan tersebut terjadi dalam waktu yang berkepanjangan.

Berdasarkan teori Keynes, terjadinya inflasi disebabkan pola hidup masyarakat yang tinggi sehingga melampaui kemampuan ekonominya. Dengan demikian terjadi pula perebutan pembagian pendapatan diantara golongan sosial yang mengharapkan porsi yang lebih besar dari yang bisa disediakan. Untuk menilai atau mengukur tingkat kesehatan perekonomian pada suatu negara, salah satunya menggunakan pengukuran GDP (*gross domestic product*). GDP menggambarkan secara keseluruhan tingkat atas produksi barang ataupun jasa dalam suatu negeri termasuk yang telah dihasilkan oleh pengusaha asing dalam negeri. Menurut Erni Umi (2014:16) GDP adalah nilai atas jasa dan atau barang yang telah diproduksi pada suatu Negara yang berkaitan dalam jangka waktu khusus.

Menurut Erni Umi dalam buku yang sama bahwa GDP dan GNP atas dasar harga berlaku bisa dimanfaatkan untuk mengawasi pergeseran dan struktur

ekonomi pada suatu tahun. Dengan demikian pembiayaan bermasalah tidak hanya terjadi akibat kegagalan atau kesalahan debitur sebagai penerima pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Melainkan juga bisa terjadi karena pihak bank yang menjadi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah.

Jika dilihat dari variabel mikroekonomi yang mampu mempengaruhi *non-performing financing* diantaranya, CAR (*capital adequacy ratio*) dan FDR (*financing to deposit ratio*). CAR dalam pengertian nya termasuk rasio untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan menilai kecukupan modal. Darmawi (2011:91) menyatakan bahwa kecukupan modal adalah salah satu komponen dari permodalan. Dan rasio yang digunakan dalam pengujian kecukupan modal pada perbankan ialah rasio CAR. Sedangkan Kasmir (2014:46) menyatakan bahwa rasio CAR merupakan perbandingan antara rasio modal terhadap rasio Aktiva Tertimbang Menurut Risiko atas ketentuan pemerintah.

Menurut Iqbal dan Mirakhor (2008:323 dalam Peotry 2011), perbankan yang mempunyai modal yang memadai, maka akan mempunyai kemampuan yang kian besar ketika menanggung risiko kerugian. Karena dalam kegiatan praktiknya perbankan mengalami bermacam risiko terutama dalam risiko pembiayaan, maka dari itu perlu kecukupan modal yang lebih dalam mencegah adanya kerugian yang ditimbulkan oleh aktiva berisiko, dalam hal ini adalah pembiayaan bermasalah.

FDR (*financing to deposit ratio*) yakni rasio dalam memperkirakan likuiditas perbankan syariah selama kegiatan menyalurkan pembiayaannya, dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah atas dana pihak ketiga (DPK). Khotbul Umam (2016:41) menyatakan bahwa FDR termasuk

rasio perbandingan antara tingkat pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap DPK yang telah dihimpun dari nasabah perbankan syariah. Bank Indonesia telah memberikan ketetapan ambang batas FDR yaitu tidak bisa melebihi 110%. Dengan demikian perbankan syariah bisa menyalurkan pembiayaan melebihi besarnya DPK yang telah dihimpun selama tidak melebihi 110% (Khaerul Umam, 2013:256).

Research gap dalam penelitian ini diketahui masih adanya *inkonsistensi* dari hasil penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Satrio Wijoyo (2016) memberikan kesimpulan bahwa dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang inflasi tidak berpengaruh secara signifikan atas NPF (*non-performing financing*) pada perbankan syariah. Artinya ketika inflasi tidak menimbulkan pengaruh terhadap pendapatan, berarti pendapatan riil dari nasabah tidak ada perubahan. Oleh karenanya nasabah tersebut masih mampu membayar angsuran atas pembiayaan yang telah diterima sehingga tidak menimbulkan pengaruh pula atas permintaan dan penawaran perbankan syariah.

Penelitian tersebut tidak seiring dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Vanni & Rokhman, 2018) memberikan kesimpulan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan atas NPF pada perbankan syariah. (Akbar, 2016) dan (Wibowo & Saputra, 2017) memberikan kesimpulan yang sama bahwa GDP (*gross domestic product*) memberikan pengaruh negatif dan signifikan atas NPF pada perbankan syariah.

Dengan demikian diartikan bahwa dalam jangka waktu panjang saat aktivitas perekonomian meningkat maka akan menaikkan pendapatan nasabah yang pada

akhirnya akan meningkatkan pula kapasitas bagi nasabah untuk mengembalikan pembiayaannya. Akan tetapi hasil kesimpulan ini tidak searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Soekapdjo et al., 2018) yang menyatakan bahwa *gross domestic product* (GDP) tidak memiliki pengaruh atas NPF (*non-performing financing*).

Dari penelitian (Akbar, 2016), (Wibowo & Saputra, 2017) dan (Soekapdjo et al., 2018) memberikan kesimpulan yang sama bahwa CAR (*capital adequacy ratio*) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF. *Capital adequacy ratio* menunjukkan seberapa besar kemampuan jumlah aktiva perbankan yang mampu menampung risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. (Wibowo & Saputra, 2017) dan (Soekapdjo et al., 2018) juga menyatakan kesimpulan yang sama bahwa FDR tidak memiliki pengaruh terhadap NPF. *Financing to deposit ratio* hanya menunjukkan bagaimana perbankan memanfaatkan dana yang telah dihimpun dengan baik dengan memberikan penyaluran pembiayaan kepada nasabahnya.

Hasil penelitian tersebut tidak searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akbar, 2016) dengan kesimpulan *financing to deposit ratio* berpengaruh negatif atas *non-performing financing*. Dengan beragamnya kesimpulan tersebut, penelitian ini perlu dilakukan kembali dan dikembangkan untuk menguji variabel makroekonomi dan mikroekonomi dengan sampel perbankan syariah dengan data yang digunakan dalam periode waktu yang berbeda. Dengan menggunakan data terkini diharapkan akan menunjukkan hasil yang menguraikan kondisi keuangan pada perbankan syariah saat ini.

Berdasarkan fenomena gap dan beberapa keragaman argumentasi hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan berkaitan atas pengaruh variabel makroekonomi dan variabel mikroekonomi terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah, maka penulis mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Variabel Mikroekonomi terhadap *Non-performing Financing* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan serta dengan adanya *gap* antara teori dengan fenomena yang terjadi, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah *gross domestic product* memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Apakah *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
4. Apakah *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?

5. Apakah inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi variabel yang mempengaruhi *non-performing financing*, diantaranya variabel makroekonomi (inflasi dan *gross domestic product*) dan variabel mikroekonomi (*capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio*). Adapun objek pada penelitian ini ialah perbankan syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini akan dilakukan dengan jumlah sampel 7 perbankan syariah yang telah mem-publish laporan keuangannya pada *website* OJK sejak tahun 2015 sampai dengan 2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh inflasi terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Bagaimanakah pengaruh *gross domestic product* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Bagaimanakah pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?

4. Bagaimanakah pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?
5. Bagaimanakah pengaruh inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inflasi terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *gross domestic product* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diharapkan memiliki kontribusi serta manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Akademik

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti sendiri ataupun peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik perbankan syariah, terutama mengenai variabel makroekonomi dan mikroekonomi yang mempengaruhi *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan pemahaman serta studi kepustakaan mengenai bagaimana pengaruh inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia sebagai dasar mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada manajemen perusahaan terkait mengenai pengaruh inflasi, *gross domestic product*, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap *non-performing financing*. Serta diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak perbankan syariah dalam menghimpun, menyalurkan dan mengelola dana dari nasabah dan untuk nasabah secara baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, nasrullah. agus. (2018). *the Impact of Micro Economics Factors on Financial*. 2(2).
- Akbar, D. A. (2016). Inflasi, Gross Domesctic Product (Gdp), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Finance To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *I-Economics*, 2(2), 19–37.
- Anand, G., Aditya, K. L. S., & Abrianto, B. O. (2017). Problematika Aplikasi Ekonomi Syariah dalam Rezim Hukum Kepailitan di Indonesia. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 2(1), 67–79. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v2n1.6>
- Ardana, Y. (2017). Analisis Kondisi Makroekonomi Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2009-Desember 2015 dengan model ECM). *Media Trend*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v12i1.1537>
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1), 44–60. <https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Azwar Iskandar, & Khaerul Aqbar. (2019). Reposisi Praktik Ekonomi Islam : Studi Kritis Praktik Ekonomi Islam di Indonesia. *Nukhbatul 'Ulum*, 5(1), 39–53. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v5i1.68>
- Damanhur, Albra, W., Syamni, G., & Habibie, M. (2018). *What is the Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia*. 1, 265–271. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00081>
- Devi, A., & Firmansyah, I. (2018). Solution To Overcome the Bankruptcy

Potential of Islamic Rural Bank in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 33–58. <https://doi.org/10.21098/jimf.v3i0.750>

Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) at Sharia Banking. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 25(1), 109. <https://doi.org/10.21580/ws.25.1.1540>

Firdaus, R. N. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El Dinar*, 3(1), 82–108. <https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3339>

Ghozali, I., & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. www.bi.go.id

Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.22515/jifa.v1i2.1416>

Ibrahim, M. H., & Alam, N. (2018). Islamic economics and Islamic finance in the world economy. *World Economy*, 41(3), 668–673. <https://doi.org/10.1111/twec.12506>

Ihwanudin, N. (2018). Hukum Ekonomi Syariah Dalam Pentas Ekonomi Global Dan Pertumbuhan Ekonomi Dunia. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.33511/misykat.v2n1.87>

Irmawan, D. I. (2016). Analisis Makro Ekonomi pada Kredit Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>

Kusmayadi, D., Firmansyah, I., & Badruzaman, J. (2018). the Impact of Macroeconomic on Nonperforming Loan: Comparison Study At

Conventional and Islamic Banking. *Iqtishadia*, 10(2), 59.
<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i2.2864>

Muhamad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. UPP STIM YKPN.

Mukhibad, H., & Khafid, M. (2018). Financial Performance Determinant of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(3), 506–517. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.2061>

Mulyantini, S. (2019). *Journal of Finance and Banking Review*. 4(1), 17–28.

Munawaroh, D., & Azwari, P. C. (2019). Effect of Risk Based Bank Rating on Financial Performance of Sharia Commercial Banks. *Akuntabilitas*, 12(2), 201–214. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i2.13189>

Purba, N. S., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Non Performing Finance Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 168–176.

Purnamasari, K., & Ramayanti, tariza putri. (2019). The Effects Macroeconomic and Bank Sepecific Factors on Nonperforming Financing in Sharia Commercial Bank in Indonesia. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 7, 81–90.

Setyawati, I., Suroso, S., Suryanto, T., & Nurjannah, D. S. (2017). Does financial performance of Islamic banking is better? Panel data estimation. *European Research Studies Journal*, 20(2), 592–606. <https://doi.org/10.35808/ersj/661>

Soekapdjo, S., Nugroho, L., Badawi, A., & Utami, W. (2018). Bad Debt Issues in Islamic Bank: Macro and Micro Influencing (Indonesia Cases). *International Journal of Commerce and Finance*, 4(1), 10–26.

Sri Herianingrum, N. M. S. M. R. (2020). Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 335. <https://doi.org/10.24912/je.v24i3.597>

Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel* (Edisi Pert). EKONISIA.

Vanni, K. M., & Rokhman, W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 306. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2776>

Visca Wulandari, M., . S., & Aprilliani Utami, S. (2019). Determinant of Non-performing Financing in Indonesia Islamic Bank. *KnE Social Sciences*, 3(13), 453. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4223>

Wibowo, S. A., & Saputra, W. (2017). Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i1.10040>

Wijoyo, S. (2016). Analisis Faktor Makroekonomi dan Kondisi Spesifik Bank Syariah terhadap Non-Performing Finance. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(6), 513–525. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/4830>